

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan akhir pada perancangan ini adalah rancangan produk *sleep helper device* untuk penderita insomnia Gen Z dengan mengintegrasikan *sleep lamp* yang tidak mengganggu tidur pengguna, *aromatherapy* untuk membantu rileksasi pengguna dan *audiobrainwave* untuk membantu pengguna terlelap. Namun, untuk tetap membatasi agar pengguna tidak mengalami overstimulasi maka diperlukan penambahan *timer auto off* pada produk. Juga dengan tidak adanya fitur kustomisasi produk ini dapat menjaga penggunanya agar tidak mudah terdistraksi.

Berdasarkan studi melalui pendekatan metode *Double Diamond* dan *The 5 Whys*, serta analisis data dan proses pengembangan yang telah dilaksanakan, perancangan produk Ankaa menghasilkan lima varian desain yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pengguna, yakni : *Standard*, Varian utama yang menjadi fokus perancangan dengan target insomnia menengah; *Youngster*, dengan visual eksterior yang unik untuk target pengguna remaja generasi Z; *Initial*, Harga terjangkau untuk target pengguna yang baru ingin mencoba produk *sleep helper*; *Journey*, *Compact* dan *portable* untuk pengguna dengan mobilitas tinggi atau sering *travelling* ; dan *Deep Sleep*, produk dengan fitur terlengkap serta dapat disesuaikan dengan pengguna yang mengalami insomnia tingkat lanjut.

Produk Ankaa tidak secara langsung mengobati atau menyembuhkan insomnia, melainkan sesuai dengan tagline Ankaa "*let the night heal you*", Ankaa adalah produk yang memberikan *guidance / leading* pengguna untuk menuju terlelap dan mendapatkan tidur yang berkualitas sehingga tidur pada saat malam hari menyembuhkan sel-sel dan meregenerasi sel-sel pada tubuh yang rusak.

B. Saran

Perancangan produk Ankaa : *sleep helper* ini diharapkan dapat menjadi referensi perancangan – perancangan di masa yang akan datang. Dalam masalah insomnia sendiri memiliki banyak penyebab dan akibatnya, sedang perancangan ini dibuat berdasarkan perspektif desainer produk. Masalah, kebutuhan, preferensi pengguna, semua diselesaikan dengan solusi desain sehingga tidak menutup kemungkinan kekurangan dari produk ini. Maka dari itu, untuk mencapai sebuah produk yang sempurna dalam mengatasi insomnia, perlu pendekatan yang lebih mendalam dari perspektif ahli kesehatan atau medis. Untuk itu akan lebih mutakhir jika perancangan terkait hal ini berkolaborasi dengan ahli medis kedepannya. Kemudian untuk pengujian disarankan untuk dilakukan dalam kurun waktu 4 minggu atau kurang lebih satu bulan, dengan menentukan variabel-variabel penting terkait hasil uji yang ingin di dapatkan.

